



SKRIPSI


Judul:

Peran *Self-Esteem* dan *Need to Belong*
terhadap *Parasocial Relationship* pada Dewasa Awal
(Penggemar K-Pop yang Belum Memiliki Pasangan)

Disusun oleh:

KHANSA SHAFANELLYA HARDIVA
NIM. 705200181

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2024

 UNTAR Tarumanagara University FAKULTAS PSIKOLOGI	FR-FP-04-06/R0	HAL. 1/1
05 NOVEMBER 2010	SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Khansa Shafanelly Hardiva**

NIM : **705200181**

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang diserahkan kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, berjudul:

Peran Self-Esteem dan Need to Belong terhadap Parasocial Relationship pada Dewasa Awal (Penggemar K-Pop yang Belum Memiliki Pasangan)

Merupakan karya sendiri yang tidak dibuat dengan melanggar ketentuan plagiarisme dan otoplagiarisme. Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme dan otoplagiarisme tersebut, dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Jakarta, 17 Januari 2024

Yang Memberikan Pernyataan



QB328ALX026798874

Khansa Shafanelly Hardiva

 UNTAR Tarumanagara University FAKULTAS PSIKOLOGI	FR-FP-04-07/R0	HAL. 1/1
05 NOVEMBER 2010	SURAT PERNYATAAN EDIT NASKAH	

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khansa Shafanelly Hardiva

N I M : 705200181

Alamat : Komplek PDK, Jl. Cempaka, No.80, RT 004/ RW 005 Cipondoh
Tangerang 15148

Dengan ini memberi hak kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara untuk menerbitkan sebagian atau keseluruhan karya penelitian saya, berupa skripsi yang berjudul:

Peran Self-Esteem dan Need to Belong terhadap Parasocial Relationship pada Dewasa Awal (Penggemar K-Pop yang Belum Memiliki Pasangan)

Saya juga tidak keberatan bahwa pihak editor akan mengubah, memodifikasi kalimat-kalimat dalam karya penelitian saya tersebut dengan tujuan untuk memperjelas dan mempertajam rumusan, sehingga maksud menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh pembaca umum sejauh perubahan dan modifikasi tersebut tidak mengubah tujuan dan makna penelitian saya secara keseluruhan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, secara sadar, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 17 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Khansa Shafanelly Hardiva

Pengesahan

Nama : KHANSA SHAFANELLYA HARDIVA
NIM : 705200181
Program Studi : PSIKOLOGI
Judul Skripsi : Peran Self-Esteem dan Need to Belong terhadap
Parasocial Relationship pada Dewasa Awal (Penggemar K
-Pop yang Belum Memiliki Pasangan)
Title : The Role of Self-Esteem and Need to Belong in Parasocial
Relationship in Early Adulthood (Single K-Pop Fans)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi
PSIKOLOGI Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara pada tanggal 11-Januari
-2024.

Tim Penguji:

1. RAJA OLOAN TUMANGGOR, S.Ag., Dr.
2. DENRICH SURYADI, M.Psi., Psikolog
3. ERIK WIJAYA, S. Psi., M. Si.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

ERIK WIJAYA, S. Psi., M. Si.
NIK/NIP: 10712002



Pembimbing Pendamping:

WILLY TASDIN, M.Psi., Psikolog
NIK/NIP: 10716002



Jakarta, 11-Januari-2024

Ketua Program Studi



ZAMRALITA, Dr.M.M., Psikolog

ABSTRAK

Khansa Shafanelly Hardiva (705200181)

Peran *Self-Esteem* dan *Need to Belong* terhadap *Parasocial Relationship* pada Dewasa Awal (Penggemar K-Pop yang Belum Memiliki Pasangan) (Erik Wijaya S.Psi., M. Si. dan Willy Tasdin M.Psi., Psikolog); Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (i- ix, 51 halaman, P1-P7, L1-L48)

Korean Wave atau budaya korea, dengan *internet support* saat ini telah tersebar ke seluruh penjuru dunia dan menarik banyak penggemar tak terkecuali pada usia dewasa awal (20-40) tahun. Terjadinya interaksi secara *online* antara penggemar dan idola K-Pop semakin lama dapat berkembang menjadi *parasocial relationship*. Hubungan parasosial merupakan kondisi bagi seseorang dalam interaksinya dengan selebritas mengenai rasa setia, persahabatan, serta kuatnya keterlibatan emosional. Pada usia dewasa awal, mencari hubungan yang intim merupakan salah satu tugas perkembangan, umumnya dipenuhi dengan hubungan romansa dan pernikahan. Saat hubungan yang intim ini tidak terpenuhi pada dewasa awal, besar kemungkinan individu akan merasa terisolasi. Dalam hal ini, meskipun bersifat maya *parasocial relationship* disebut dapat memberikan kedekatan dan keintiman bagi individu yang terlibat. *Need to belong* sebagai motivasi seseorang untuk memperoleh hubungan dan *self-esteem* sebagai pandangan mengenai diri sendiri, diduga berperan pada *parasocial relationship*. Dengan ini, penelitian bertujuan untuk melihat adakah peran dari *self-esteem* dan *need to belong* terhadap penggemar K-Pop usia dewasa awal yang belum memiliki pasangan (belum menikah ataupun tidak sedang menjalani hubungan romansa berpacaran). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan 382 partisipan. Alat ukur yang digunakan yaitu adaptasi *Rosenberg Self-Esteem Scale*, *Need to Belong Scale*, dan *Multiple Parasocial Relationships Scale*. Hasil menunjukkan bahwa *need to belong* secara individual signifikan berperan terhadap *parasocial relationship* ($R^2 = .076$, $p < 0.05$). Hal ini berarti semakin tinggi *need to belong* yang dimiliki maka semakin tinggi pula *parasocial relationship* dengan idolanya.

Kata Kunci: Harga diri, Kebutuhan Memiliki, Hubungan Parasosial, Dewasa Awal.